

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) yaitu merupakan suatu penelitian terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama” (Didik dan Wahyu, 2011: 3).

Arikunto suharsimi (2006) penelitian tindakan kelas tidak pernah merupakan kegiatan tunggal, tetapi harus berupa rangkaian kegiatan yang akan kembali ke asal sehingga membentuk suatu siklus. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Arikunto Suharsimi (2006) mengemukakan ada beberapa hal yang perlu dipahami tentang penelitian tindakan kelas:

1. PTK adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran.
2. PTK adalah kolaboratif, melibatkan partisipan bersama sama bergabung untuk mengkaji praktik pembelajaran dan mengembangkan pemahaman tentang makna tindakan.

3. PTK menambahkan kesadaran diri mereka yang berpartisipasi dan berkolaborasi dalam seluruh tahapan PTK.
4. PTK memerlukan gagasan dan asumsi ke dalam praktik untuk mengkaji secara sistematis bukti yang menantang (memberikan hipotesis tindakan).

Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh peneliti dan guru pengampu mata pelajaran atau pelaku dimulai dari perencanaan sampai dengan penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Pelaksanaan PTK dalam penelitian ini yaitu penelitian mengenai *“Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Dalam Pembelajaran PAI di SDN Krogowanan, Sawangan, Magelang”*. Pelaku yang melakukan PTK yaitu guru, sedangkan yang melakukan observasi pengamatan yaitu kolaborasi antara peneliti dan guru. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru dibahas bersama-sama pada saat refleksi.

B. Lokasi Penelitian dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Krogowanan, Sawangan, Magelang kelas IV (empat). SD ini terletak di Desa Krogowanan, Sawangan, Magelang. Pertimbangan pemilihan sekolah ini sebagai tempat penelitian karena serelah peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru

PAI SDN Krogowanan peneliti mendapat kecocokan kasus atau masalah yang ada dalam pembelajaran PAI.

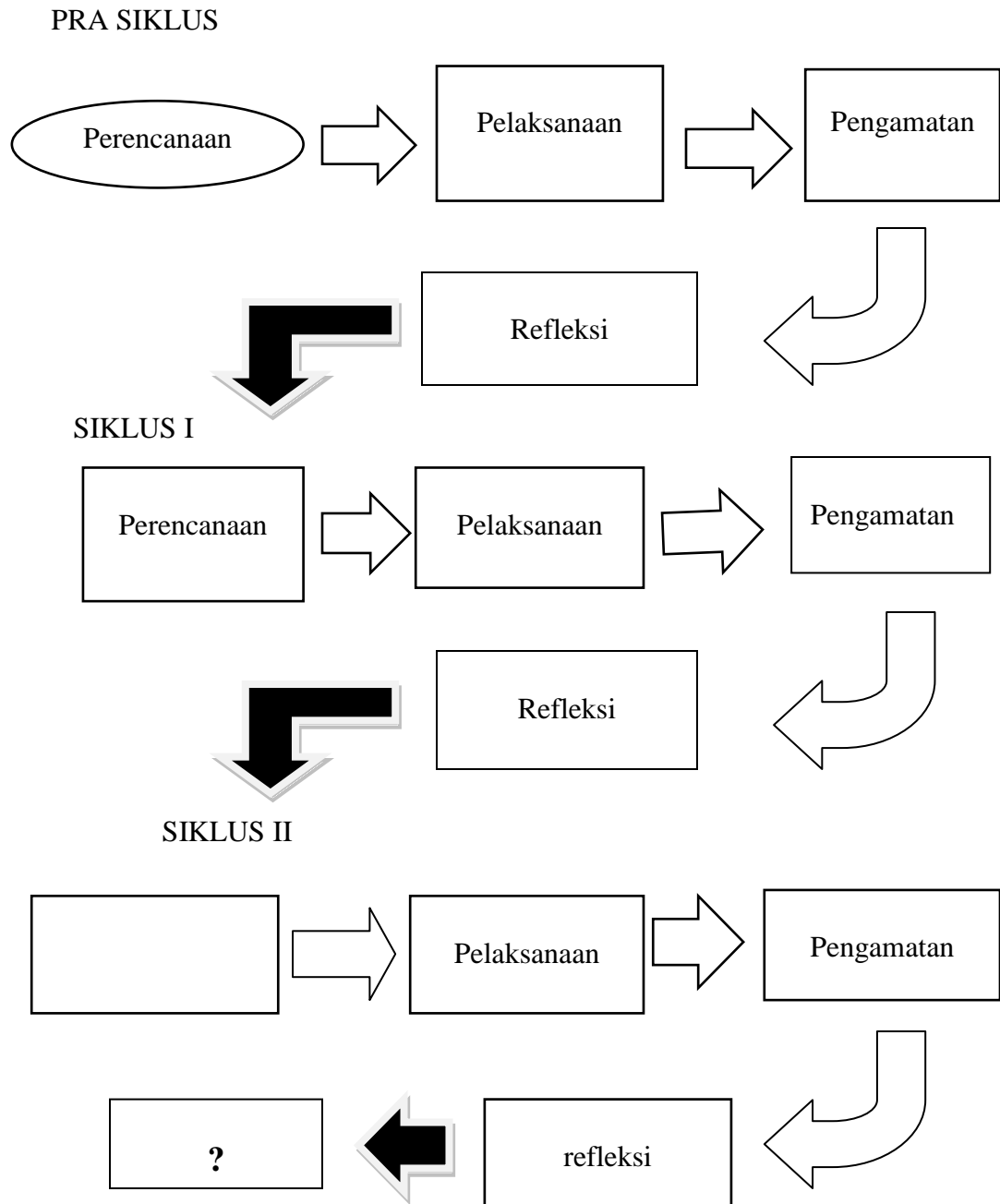
2. Subyek penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kolaborasi antara guru mata pelajaran dengan peneliti. Guru mata pelajaran PAI yaitu sebagai observer. Siswa kelas IV yang berjumlah 22 siswa sebagai subyek penelitian yang menerima tindakan. Peneliti sebagai subyek yang melakukan perencanaan, pengumpulan data, analisis data dan penarikan kesimpulan atau refleksi.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas *kolaboratif*. Yaitu upaya perbaikan proses dan hasil pembelajaran yang tidak dapat dilakukan sendiri oleh peneliti di luar kelas, tetapi peneliti harus berkolaborasi dengan guru. “PTK memberikan pemecahan masalah berupa tindak belajar”. (Didik dan Wahyu, 2011:55)

Penelitian Tindakan Kelas terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu: (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Desain Penelitian Tindakan Kelas Model (Didik dan Wahyu)

Keterangan:

a. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Setelah peneliti mengetahui pokok permasalahan yang terjadi, peneliti merencanakan tindakan dan berdiskusi dengan guru bidang studi PAI, dengan harapan permasalahan tersebut dapat diselesaikan dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan oleh guru yang akan diobservasi dan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, namun tidak semua tindakan dilakukan sesuai dengan rencana. Banyak kendala yang harus dihadapi pada saat pelaksanaan tindakan, oleh karena itu rencana tindakan harus bersifat sementara, fleksibel, siap diubah sesuai dengan kondisi yang ada sebagai upaya kearah perbaikan. Guru menjadi mitra karena berfungsi sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar, sehingga yang tampil sebagai faktor utama dalam implementasi tindakan adalah guru tersebut.

c. Pengamatan

Tahap ketiga yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pengamatan dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan yang sedang dan telah dilaksanakan. Untuk melihat perkembangan motivasi

belajar siswa terhadap pelajaran PAI, peneliti menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk mengemukakan data terkait dengan motivasi belajar siswa. Selain itu observasi juga dilakukan dengan cara mencatat hal-hal penting pada saat pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi dilakukan untuk melihat hasil sementara penerapan media gambar dalam meningkatkan pemahaman siswa yang diperoleh melalui analisis hasil ulangan siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Banyak teknik dan alat untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Kurniasih (2014: 38) ada beberapa teknik pengumpulan data diantaranya yaitu:

a. Pengamatan (observasi)

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti atau guru bersama sama dengan observer, hal ini untuk mengetahui hal hal apa saja yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini agar mengetahui apakah ada diantara siswa yang masih belum faham dengan strategi pembelajaran yang dilakukan. Kemudian hasil observasi ini akan diidentifikasi dan diterjemahkan dalam tahap refleksi pada siklus II tersebut.

b. Tes

Tes adalah cara untuk mendapatkan data dalam mengukur kemampuan subjek penelitian yang bersifat konkrit.

c. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapat data yang lebih mendalam mengenai hal hal yang berkaitan langsung dengan penelitian seperti penerapan pembelajaran tertentu yang berbasis masalah.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, notulen dan sebagainya. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui dokumentasi berupa foto pada saat proses pembelajaran berlangsung, RPP dan daftar nama peserta didik.

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, lebih lengkap, cermat dan sistematis (Arikunto 2013: 203).

Instrument yang digunakan dalam penelitian disini yaitu menggunakan tes. Tes merupakan sederetan pernyataan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur intelegent kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Kurniasih 2014: 48). Tes yang digunakan disini yaitu dengan tes individual atau perorangan.

Adapun lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Indikator atau aspek yang diamati	1	2	3	4
1	Memeriksa kesiapan siswa sebelum pembelajaran				
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
3	Memberikan motivasi pada siswa				
4	Melakukan kegiatan observasi				
5	Menguasai materi pembelajaran				
6	Mengarahkan siswa dalam proses penjelasan media gambar				
7	Mengajukan pertanyaan pada siswa				
8	Memberi siswa kesempatan bertanya dan menjawab				
9	Membimbing siswa menjelaskan pembelajaran menggunakan media gambar				
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu				
12	Menggunakan buku dan sumber yang relevan				
13	Menggunakan bahasa dan tulisan yang jelas				
14	Membimbing siswa untuk menyesuaikan gambar dengan bacaan sholat yang benar				
15	Melakukan penelitian akhir sesuai dengan tujuan				

Keterangan:

- 1 : Sangat rendah
- 2 : Rendah
- 3 : Tinggi
- 4 : Sangat Tinggi

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi agar sesuai dengan tujuan penelitian (Sanjaya 2016:106).

1) Analisis observasi

a. Lembar observasi guru

Lembar observasi guru berguna untuk mengamati dan mengecek kesesuaian keterlaksanaan dengan RPP yang telah ada. Analisis data yang digunakan untuk lembar observasi guru yaitu menggunakan analisis data kualitatif dengan cara deskriptif, yaitu menafsirkan hasil pengamatan dalam lembar observasi guru berupa kata kata yang di olah menjadi sebuah kalimat yang bermakna.

2) Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan penggunaan *media gambar*. Tes diberikan kepada siswa pada akhir pertemuan setiap siklus untuk mengetahui peningkatan pemahaman hasil belajar siswa. Nilai tes akan di bandingkan setiap siklusnya dan pada akhirnya akan dilihat peningkatannya.

Peningkatan pemahaman hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI yang dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat dengan menghitung capaian ketuntasan belajar berdasarkan KKM di SD Negeri Krogowanan

yaitu sebesar 70. Tingkat penilaian hasil belajar akan di kelompokkan menjadi lima kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang dan gagal dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.2. Pengelompokan Hasil Belajar Siswa (Ketetapan Nilai Sekolah)

Rentang Nilai	kategori
86 – 100	Sangat Paham (A)
71 – 85	Paham (B)
56 – 70	Cukup Paham (C)
41 – 55	Kurang Paham(D)
<40	Tidak Paham (E)

Untuk menghitung capaian ketuntasan belajar setiap siklus yaitu menggunakan rumus berikut (Daryanto, 2011:192):

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

G. Indikator Keberhasilan

Sebagai indikator dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk indikator keberhasilan hasil belajar apabila setiap siswa tuntas dari setiap siklus secara individu. Ketuntasan individu apabila nilai lebih besar dari 70, atau secara individu dikatakan tuntas apabila mendapat nilai 70 ke atas.
2. Sedangkan ketuntasan klasikal dalam penelitian ini adalah apabila banyaknya siswa yang mencapai KKM hingga 70% dari seluruh jumlah siswa. Ketuntasan ini dapat dihitung menggunakan rumus

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas KKM}}{\Sigma \text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$